

**KORELASI DUKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN HIPERTENSI TERHADAP POLA HIDUP  
PENDERITA HIPERTENSI DI DKI JAKARTA**

*Correlation Of Family Support And Hypertension Knowledge To Life Style Of Hypertension Patients In Dki Jakarta*

**Puspita Hanggit Lestari<sup>1)</sup>, Mia Fatma Ekasari<sup>1)</sup>, Nur Fitri Ayu Pertiwi<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III

<sup>2</sup>Program Studi Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III

\*) Email/No. Hp: [puspita.hanggit.lestari@poltekkesjakarta3.ac.id](mailto:puspita.hanggit.lestari@poltekkesjakarta3.ac.id) / 0813-1069-0722

**ABSTRACT**

*Hypertension is a disease that needs to be controlled properly so as not to cause severe complications and even death. Patients with hypertension need to maintain a healthy lifestyle in order to control blood pressure and minimize complications. Patients with hypertension need support from their families in hypertension health care. Objective: to determine the relationship between family support and knowledge of hypertension on the lifestyle of hypertensive patients and the variables that affect the lifestyle of hypertensive patients. Methods: The research design used is a cross-sectional quantitative study with a research sample of 103 respondents. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Results: The study found that the variables of family support (40.8%), knowledge of hypertension (42.7%) and lifestyle of hypertension patients (50.5%) were in the poor category. The family support variable has a relationship with the lifestyle of people with hypertension ( $p$  value = 0.000) and the knowledge of hypertension variable has a relationship with the lifestyle of people with hypertension ( $p$  value = 0.000). The results of the coefficient analysis showed that age was 0.041, last education was 0.284, duration of hypertension was 0.573, the results of the last blood pressure examination were 0.271, knowledge of hypertension was 0.000 and family support was 0.000. Conclusion: There is a relationship between family support and knowledge with the lifestyle of patients with hypertension. Variables that affect the lifestyle of patients with hypertension are gender, knowledge of hypertension and family support. The results of the study are expected to help determine the appropriate health promotion program for people with hypertension by involving the family in hypertension health care.*

**Keywords :** *family support; hypertension; hypertension knowledge; healthy lifestyles*

**ABSTRAK**

Hipertensi merupakan penyakit yang perlu dikontrol dengan baik agar tidak menimbulkan komplikasi yang berat bahkan kematian. Penderita hipertensi perlu menjaga pola hidup sehat agar dapat mengontrol tekanan darah dan meminimalkan komplikasi. Penderita hipertensi membutuhkan dukungan dari keluarga dalam perawatan kesehatan hipertensi. Tujuan : mengetahui hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan hipertensi terhadap pola hidup penderita hipertensi serta variabel yang berpengaruh terhadap pola hidup penderita hipertensi. Metode: desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *crosssectional* dengan sampel penelitian 103 responden dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil : Penelitian mendapatkan variabel dukungan keluarga (40,8%), pengetahuan hipertensi (42,7%) dan pola hidup penderita hipertensi (50,5%) dalam kategori kurang. Variabel dukungan keluarga memiliki hubungan dengan pola hidup penderita hipertensi ( $p$  value =0,000) dan variabel pengetahuan hipertensi memiliki hubungan dengan pola hidup penderita hipertensi ( $p$  value =0,000). Hasil analisis koefisien didapatkan umur 0,041, pendidikan terakhir 0,284 , lama menderita hipertensi 0,573 hasil pemeriksaan tekanan darah terakhir 0,271, pengetahuan hipertensi 0,000 dan dukungan keluarga 0,000. Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan pengetahuan dengan pola hidup penderita hipertensi. Variabel yang berpengaruh terhadap pola hidup penderita hipertensi adalah jenis kelamin, pengetahuan hipertensi dan dukungan keluarga. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menentukan program promosi kesehatan yang sesuai bagi penderita hipertensi dengan melibatkan keluarga dalam perawatan kesehatan hipertensi.

Kata kunci : dukungan keluarga; hipertensi; pengetahuan hipertensi; pola hidup sehat

**PENDAHULUAN**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang banyak ditemukan pada kelompok usia dewasa dan lansia. Jumlah penyandang

hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 jumlah penderita hipertensi akan meningkat sebanyak 1,5 Miliar orang,

selain itu diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kemenkes RI, 2018).

Data penderita hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas 2018 yaitu sebesar 34,11% atau 63 Juta lebih penduduk (Kemenkes RI, 2019b). Secara nasional hasil prevalensi di daerah perkotaan sedikit lebih tinggi (34,43%) dibandingkan dengan daerah perdesaan (33,72%). Prevalensi penderita hipertensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur. Peningkatan prevalensi hipertensi berdasarkan cara pengukuran berdasarkan hasil riskesdas 2018 terjadi di hampir seluruh provinsi di Indonesia. Peningkatan prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta sebesar 13,4%.

Hipertensi yang tidak terkontrol dengan baik dapat meningkat dan menyebabkan komplikasi dan kematian. Sedangkan komplikasi yang dapat terjadi akibat hipertensi antara lain penyakit kardiovaskuler, gangguan saraf dan gangguan serebral, stroke, kerusakan retina, penyakit pembuluh darah tepi, penyakit ginjal (Kemenkes RI, 2019a). Semakin tinggi tekanan darah akan berdampak pada semakin tinggi juga risiko kerusakan pada jantung dan pembuluh darah serta pada organ besar seperti otak dan ginjal.

Pengetahuan pasien dan keluarganya tentang upaya pencegahan terhadap komplikasi dari hipertensi diharapkan mampu membantu mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi. Pengetahuan tentang hipertensi dan faktor risiko hipertensi berguna dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit. Namun, masih ada pemahaman yang buruk tentang faktor risiko perilaku terkait hipertensi dan pentingnya pengetahuan dalam mengadopsi perilaku mempromosikan kesehatan dan mengendalikan hipertensi (Rajkumar and Romate, 2020)

Dukungan keluarga memiliki pengaruh bagi anggota keluarganya dalam mengontrol penyakit. Peran dukungan keluarga sangat penting dalam membantu penderita hipertensi mengontrol agar tekanan darah tidak meningkat dan Kembali dalam keadaan tekanan darah normal. Dukungan keluarga yang diberikan pada penderita hipertensi membantu penderita meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi dan motivasi yang diperlukan pada penderitanya (Flynn *et al.*, 2013). Dukungan keluarga yang baik berpengaruh tekanan darah 0,4 kali lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki dukungan keluarga yang kurang baik (Kusumawardana, Tamtomo and -, 2017).

Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang menganalisis dukungan keluarga dan manajemen hipertensi. Penelitian tersebut mendapatkan hasil dukungan keluarga mayoritas rendah bagi penderita hipertensi dan dukungan keluarga yang rendah diketahui menjadi salah satu

faktor rendahnya manajemen hipertensi pada pasien, sehingga berdampak pada rendahnya angka keberhasilan pengobatan hipertensi atau menjadi hipertensi yang tidak terkontrol (Wahyuni, 2021).

Penyebab gangguan tekanan darah tinggi atau hipertensi pada umumnya terjadi akibat pola dan gaya hidup yang kurang sehat. Gaya hidup masyarakat seperti kegemukan akibat kurang olah raga, merokok di usia 40 tahun menjadi penyebab gangguan tekanan darah sehingga tidak lancar beredar ke seluruh tubuh. Pola hidup yang baik oleh penderita hipertensi terkontrol secara signifikan lebih tinggi daripada mereka yang tidak mengontrol hipertensinya (Akbarpour *et al.*, 2018). Penelitian tentang pola hidup penderita hipertensi ini mendapatkan hasil bahwa kesadaran akan hipertensi tidak meningkatkan gaya hidup masyarakat. Namun, penderita hipertensi yang sadar akan penyakitnya tetapi tidak menggunakan obat antihipertensi, diketahui mampu mengontrol tingkat tekanan darahnya lebih baik daripada mereka yang menggunakan obat-obatan.

Pola hidup sehat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari diri sendiri maupun dari keluarga. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan hipertensi dengan pola hidup sehat penderita hipertensi.

## METODE

### Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik menggunakan metode cross sectional. Sampel penelitian adalah penderita hipertensi berusia dewasa dan lansia yang berdomisili di DKI Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret – September 2021.

### Jumlah dan cara pengambilan subjek

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Jumlah sampel adalah 103 responden. Pengumpulan data dengan kuesioner dalam bentuk g-form. Instrumen yang digunakan untuk menilai variabel dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah Family Support Scale (FSS) dengan nilai alpha cronbach 0.94, Pengetahuan Hipertensi dinilai dengan instrumen Hypertension Knowledge-Level Scale (HK-LS) dengan nilai alpha cronbach 0.82 dan Pola Hidup Penderita Hipertensi dikembangkan dari Pola hidup sehat yang dianjurkan untuk mencegah dan mengontrol hipertensi dari Kemenkes RI dengan hasil uji reabilitas nilai alpha cronbach 0.84.

Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan menggunakan uji Chi-square dan multivariat dengan uji regresi linier berganda.

**HASIL**

**Tabel 1.**  
Karakteristik Responden (n = 103)

Karakteristik	f	%
Usia		
Dewasa 26 – 44 tahun	37	35,9%
Pra lansia 45 – 59 tahun	37	35,9%
Lansia akhir > 60 thn	29	28,2%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	36,9%
Perempuan	65	63,1%
Pendidikan		
SD	22	21,4%
SMP	15	14,6%
SMA	48	46,6%
Perguruan Tinggi	18	17,5%
Lama menderita Hipertensi		
<1 tahun	31	30,1%
1-5 tahun	41	39,8%
5-10 tahun	24	23,3%
>10 tahun	7	6,8%
Hasil Pemeriksaan TD terakhir		
Normal ( $\leq 120/\leq 80$ mmHg)	1	1,0%
Pra-hipertensi (121-139/80-89 mmHg)	15	14,6%
Hipertensi Tingkat 1 (140-159/90-99 mmHg)	57	55,3%
Hipertensi Tingkat 2 ( $>160/>100$ mmHg)	30	29,1%

Tabel 1 didapatkan bahwa paling banyak responden berusia dewasa (37%) dan pra lansia (37%). Mayoritas responden adalah perempuan (63,1%). Pendidikan mayoritas adalah SMA (46,6%). Lama menderita hipertensi sebagian besar 1-5 tahun (39,8%) dan TD terakhir mayoritas Hipertensi tingkat 1 (55,3%).

**Tabel 2**  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga, Pengetahuan Hipertensi dan Pola Hidup Penderita Hipertensi

Karakteristik	N	%
Dukungan Keluarga		
Kurang	42	40,8%
Baik	61	59,2%
Pengetahuan		
Kurang	44	42,7%
Baik	59	57,3%
Pola Hidup		
Kurang	52	50,5%
Baik	51	49,5%

**Tabel 3**  
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pola Hidup Penderita Hipertensi

Dukungan Keluarga	Pola Hidup				Total	P Value	
	Kurang		Baik				
	N	%	N	%			
Kurang	42	100%	0	0%	42	100	0,000
Baik	10	16,4%	51	83,6%	61	100	
Jumlah	52	50,5%	51	49,5%	103	100	

**Tabel 4**  
Hubungan Pengetahuan dengan Pola Hidup Penderita Hipertensi

Pengetahuan	Pola Hidup				Total	P Value	
	Kurang		Baik				
	N	%	N	%			
Kurang	44	100%	0	0%	44	10	0,000
Baik	8	13,6%	51	86,4%	59	10	
Jumlah	52	50,5%	51	49,5%	103	10	

Tabel 3 didapatkan bahwa proporsi responden yang memiliki pola hidup yang baik ditemukan pada responden yang mendapat dukungan keluarga baik (83,6%). Hasil uji statistic dengan chi square didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan antara dua variabel.

Tabel 4 didapatkan bahwa proporsi responden yang memiliki pola hidup yang baik ditemukan pada responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik (86,4 %). Hasil uji statistic dengan chi square didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan antara dua variabel.

**Tabel 5 Hasil Uji Coefficientsa**

Model	Variable	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
				Lower Bound	Upper Bound
1	Jenis Kelamin	-	,041	-,211	-,005
		2,073			
	Pendidikan terakhir	1,076	,284	-,022	,075
	Lama menderita hipertensi (dari awal terdiagnosa di RS/puskesmas/ pelayanan kesehatan lainnya)	,566	,573	-,039	,070
	hasil pemeriksaan tekanan darah terakhir	1,107	,271	-,031	,110

Pengetahuan Hipertensi	6,13	,000	,376	,737
Dukungan Keluarga FSS	3,62	,000	,150	,513

Berdasarkan hasil coefficientsa didapatkan dari lokasi tingkat signifikansi didapatkan umur 0,041, pendidikan terakhir 0,284, lama menderita hipertensi 0,573 hasil pemeriksaan tekanan darah terakhir 0,271, pengetahuan hipertensi 0,000 dan dukungan keluarga 0,000. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa secara parsial yang memiliki nilai Pvalue < 0,05 yaitu peran jenis kelamin, pengetahuan hipertensi dan dukungan keluarga yang artinya variabel ini berpengaruh terhadap pola hidup pasien hipertensi.

## PEMBAHASAN

Dukungan keluarga diperlukan oleh penderita hipertensi dalam perawatan kesehatan hipertensi. Dukungan keluarga merupakan upaya yang diberikan kepada anggota keluarga baik secara moril maupun materiil dalam bentuk motivasi, saran, informasi dan bantuan yang nyata. Dukungan keluarga dapat diperoleh dari anggota keluarga, teman dekat atau relasi (Karunia., 2016). Penelitian mendapatkan hasil sebagian besar penderita hipertensi memperoleh dukungan yang baik dari keluarganya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya terkait dukungan keluarga pada penderita hipertensi mendapatkan hasil bahwa dukungan yang baik dapat meningkatkan kontrol tekanan darah (Kusumawardana, Tamtomo and -, 2017). Adanya dukungan keluarga yang baik untuk perawatan diri penderita hipertensi dapat meningkatkan kepatuhan pada aktivitas perawatan diri sehingga signifikan dalam mencapai tingkat pengendalian tekanan darah (Jeemon and Chacko, 2020).

Dukungan keluarga menurut House and Kahn (1985) dalam (Friedman, 2010) terdiri empat tipe dukungan keluarga, yaitu dukungan emosional, penilaian, instrumental dan informasional. Penderita hipertensi membutuhkan keluarga sebagai tempat yang aman dan damai dalam menghadapi penyakitnya. Penderita hipertensi juga membutuhkan keluarga sebagai penengah pemecahan masalah terkait kondisi yang dialami sebagai dampak dari penyakit hipertensi. Penderita hipertensi juga memerlukan pertolongan dalam hal pengawasan dalam kebutuhan hipertensi. Keluarga juga berfungsi sebagai penyebar dan pemberi informasi yang dibutuhkan penderita hipertensi dalam perawatannya.

Pengetahuan penderita hipertensi dalam penelitian ini mayoritas dalam kategori kurang. Pengetahuan diperlukan untuk meningkatkan

kemampuan dan keterampilan seseorang (Bloom, 1956, dalam Allender, J.A., Rector, C. & Warner 2014). Pengetahuan diperlukan penderita hipertensi dalam upaya manajemen hipertensi agar tetap terkontrol. Penelitian terkait dengan pengetahuan tentang hipertensi diperoleh rata-rata skor pengetahuan tinggi namun tingkat pengetahuan tidak menjadi prediktor kepatuhan terhadap obat yang diresepkan (Grant, 2013). Hal yang berpengaruh pada kepatuhan terhadap pengobatan pada penelitian ini adalah dukungan sosial.

Penelitian yang mengidentifikasi derajat pengetahuan orang dengan hipertensi tentang penyakit dan untuk memverifikasi faktor-faktor yang terkait dengan ketidakpatuhan terhadap terapi obat anti hipertensi mendapatkan hasil pengetahuan yang rendah tentang penyakit hipertensi serta ketidakpuasan penderita terhadap layanan kesehatan berpengaruh terhadap proses ketidakpatuhan terhadap terapi obat anti hipertensi (Barreto, Reiners and Marcon, 2014).

Pola hidup sehat merupakan gaya hidup yang memperhatikan segala aspek dari kondisi kesehatan, aspek tersebut antara lain kesehatan, makanan, nutrisi yang dikonsumsi dan perilaku dari penderita hipertensi sehari-hari. Pola hidup sehat yang dianjurkan kepada penderita hipertensi untuk mencegah dan mengontrol hipertensi antara lain konsumsi gizi seimbang dan pembatasan gula, garam dan lemak (*Dietary Approaches To Stop Hypertension*), mempertahankan berat badan dan lingkar pinggang ideal Pria < 90 cm sedangkan wanita < 80 cm, gaya hidup aktif atau melaksanakan olahraga teratur, berhenti merokok dan menghindari mengkonsumsi alkohol (Kemenkes RI, 2019b).

Pola hidup mayoritas pada penderita hipertensi dalam penelitian ini dalam kategori kurang. Penderita hipertensi sering mengonsumsi kopi atau kafein, kurang melakukan aktifitas fisik atau olahraga dan mengalami stress dalam tingkat sedang (Aminuddin, Inkasari and Nopriyanto, 2019). Penelitian lain terkait gaya hidup mendapatkan hasil gaya hidup tidak sehat sebanyak 26 responden (58%), sedangkan hanya 19 responden (42 %) bergaya hidup sehat (Ngurah and Yahya, 2015).

Upaya manajemen hipertensi diperlukan dalam menjaga tekanan darah tidak tinggi dan mencegah komplikasi. Pencegahan hipertensi dapat dilakukan oleh penderitanya dengan rutin memeriksakan tekanan darah, mengurangi konsumsi garam, menghindari makanan yang mengandung lemak, berhenti merokok, berolahraga secara teratur, menjaga berat badan tetap ideal, mengurangi stress

dan hidup secara teratur (Anam, 2016). Penderita hipertensi perlu menjaga pola hidup sehat agar dapat mengontrol tekanan darah dan meminimalkan komplikasi

#### KESIMPULAN

Penelitian ini memperoleh hasil terdapatnya hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan hipertensi dengan pola hidup penderita hipertensi. Variabel yang berpengaruh terhadap pola hidup penderita hipertensi adalah jenis kelamin,

pengetahuan hipertensi dan dukungan keluarga.

#### SARAN

Hasil penelitian dapat digunakan dalam menentukan program promosi kesehatan yang sesuai bagi penderita hipertensi dengan melibatkan keluarga dalam perawatan kesehatan hipertensi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji program promosi Kesehatan yang efektif dalam meningkatkan dukungan keluarga dan pola hidup sehat penderita hipertensi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbarpour, S. *et al.* 2018. 'Healthy lifestyle behaviors and control of hypertension among adult hypertensive patients', *Scientific Reports*, 8(1), pp. 1–9. doi:10.1038/s41598-018-26823-5.
- Allender, J.A., Rector, C. & Warner, K.D. 2014. *Community Health Nursing : Promoting & Protecting the Public's Health*. 8th edn. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Aminuddin, M., Inkasari, T. and Nopriyanto, D. 2019. 'Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan', *Jurnal Pasak Bumi Kalimantan*, 2(1), pp. 48–59.
- Anam, K. 2016. 'GAYA HIDUP SEHAT MENCEGAH PENYAKIT HIPERTENSI Khairul Anam', *Jurnal Langsung*, 3(2), pp. 97–102. Available at: file:///C:/Users/USER/Downloads/15-Article Text-30-1-10-20170206.pdf.
- Barreto, M. da S., Reiners, A.A.O. and Marcon, S.S. 2014. 'Conhecimento sobre hipertensão arterial e fatores associados à não adesão à farmacoterapia', *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 22(3), pp. 491–498. doi:10.1590/0104-1169.3447.2442.
- Flynn, S.J. *et al.* 2013. 'Facilitators and barriers to hypertension self-management in urban African Americans: Perspectives of patients and family members', *Patient Preference and Adherence*, 7, pp. 741–749. doi:10.2147/PPA.S46517.
- Friedman, M.M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Grant, A.M. 2013. 'Hypertension Knowledge , Expectation of Care , Social Support , and Adherence to Prescribed Medications of African Americans with Hypertension Framed by the Roy Adaptation Model'.
- Jeemon, P. and Chacko, S. 2020. 'Role of family support and self-care practices in blood pressure control in individuals with hypertension: Results from a cross-sectional study in Kollam District, Kerala', *Wellcome Open Research*, 5, pp. 1–15. doi:10.12688/wellcomeopenres.16146.1.
- Karunia., E. 2016. 'Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke', (July), pp. 213–224. doi:10.20473/jbe.v4i2.2016.213.
- Kemkes RI 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemkes RI. 2019<sup>a</sup>. 'Hipertensi/Teanan darah tinggi', *Direktorat P2PTM*, pp. 1–10. Available at: [http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/01/Leaflet\\_PDF\\_15\\_x\\_15\\_cm\\_Hipertensi\\_Tekanan\\_Darah\\_Tinggi.pdf](http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/01/Leaflet_PDF_15_x_15_cm_Hipertensi_Tekanan_Darah_Tinggi.pdf).
- Kemkes RI. 2019<sup>b</sup>. 'Hipertensi Si Pembunuh Senyap', *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–5. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>.
- Kusumawardana, I., Tamtomo, D. and -, S. 2017. 'Relationship between Knowledge and Family Support regarding Hypertension with Blood Pressure Control in Elders', *Indonesian Journal of Medicine*, 02(01), pp. 1–9.

doi:10.26911/theijmed.2017.02.01.01.

- Ngurah, I.G.K.G. and Yahya, N.K.V. 2015. 'Gaya Hidup Penderita Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar*, 16(2), pp. 326–330. doi:10.36911/panmed.v16i2.1123.
- Rajkumar, E. and Romate, J. 2020. 'Behavioural Risk Factors, Hypertension Knowledge, and Hypertension in Rural India', *International Journal of Hypertension*, 2020. doi:10.1155/2020/8108202.
- Wahyuni, S. 2021. 'Dukungan Keluarga dan Manajemen Hipertensi', *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2), pp. 199–208. doi:10.32528/ijhs.v12i2.4876.
- Akbarpour, S. et al. 2018. 'Healthy lifestyle behaviors and control of hypertension among adult hypertensive patients', *Scientific Reports*, 8(1), pp. 1–9. doi:10.1038/s41598-018-26823-5.
- Allender, J.A., Rector, C. & Warner, K.D. 2014. *Community Health Nursing : Promoting & Protecting the Public's Health*. 8th edn. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Aminuddin, M., Inkasari, T. and Nopriyanto, D. 2019. 'Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan', *Jurnal Pasak Bumi Kalimantan*, 2(1), pp. 48–59.
- Anam, K. 2016. 'GAYA HIDUP SEHAT MENCEGAH PENYAKIT HIPERTENSI Khairul Anam', *Jurnal Langsung*, 3(2), pp. 97–102. Available at: file:///C:/Users/USER/Downloads/15-Article Text-30-1-10-20170206.pdf.
- Barreto, M. da S., Reiners, A.A.O. and Marcon, S.S. 2014. 'Conhecimento sobre hipertensão arterial e fatores associados à não adesão à farmacoterapia', *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 22(3), pp. 491–498. doi:10.1590/0104-1169.3447.2442.
- Flynn, S.J. et al. 2013. 'Facilitators and barriers to hypertension self-management in urban African Americans: Perspectives of patients and family members', *Patient Preference and Adherence*, 7, pp. 741–749. doi:10.2147/PPA.S46517.
- Friedman, M.M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Grant, A.M. 2013. 'Hypertension Knowledge , Expectation of Care , Social Support , and Adherence to Prescribed Medications of African Americans with Hypertension Framed by the Roy Adaptation Model'.
- Jeemon, P. and Chacko, S. 2020. 'Role of family support and self-care practices in blood pressure control in individuals with hypertension: Results from a cross-sectional study in Kollam District, Kerala', *Wellcome Open Research*, 5, pp. 1–15. doi:10.12688/wellcomeopenres.16146.1.
- Karunia., E. 2016. 'Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke', (July), pp. 213–224. doi:10.20473/jbe.v4i2.2016.213.
- Kemkes RI 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemkes RI 2019<sup>a</sup>. 'Hipertensi/Tekanan darah tinggi', *Direktorat P2PTM*, pp. 1–10. Available at: [http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/01/Leaflet\\_PDF\\_15\\_x\\_15\\_cm\\_Hipertensi\\_Tekanan\\_Darah\\_Tinggi.pdf](http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/01/Leaflet_PDF_15_x_15_cm_Hipertensi_Tekanan_Darah_Tinggi.pdf).
- Kemkes RI 2019<sup>b</sup>. 'Hipertensi Si Pembunuh Senyap', *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–5. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>.
- Kusumawardana, I., Tamtomo, D. and -, S. 2017. 'Relationship between Knowledge and Family Support regarding Hypertension with Blood Pressure Control in Elders', *Indonesian Journal of Medicine*, 02(01), pp. 1–9. doi:10.26911/theijmed.2017.02.01.01.
- Ngurah, I.G.K.G. and Yahya, N.K.V. 2015. 'Gaya Hidup Penderita Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar*, 16(2), pp. 326–330. doi:10.36911/panmed.v16i2.1123.

Rajkumar, E. and Romate, J. 2020. 'Behavioural Risk Factors, Hypertension Knowledge, and Hypertension in Rural India', *International Journal of Hypertension*, 2020. doi:10.1155/2020/8108202.

Wahyuni, S. 2021. 'Dukungan Keluarga dan Manajemen Hipertensi', *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(2), pp. 199–208. doi:10.32528/ijhs.v12i2.4876.